BAB II

KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan kajian teori dari penelitian ini. Bab ini terdiri atas beberapa teori yang mendukung penelitian, khususnya bab ini menjelaskan kerangka dasar teori yaitu *clause as representation* kemudian konstruksi *nominal group* dan *functional component* dari *ideational metafunctions*: *logical* dan *experiential roles*.

2.1 *Clause as Representation*

Clause as representation merupakan struktur sintaksis dari klausa sebagai representasi atau juga disebut sebagai klausa melalui *ideational metafunction*, menurut Halliday (1985:101) "*here again the clause is the most significant grammatical unit, in this case because it is the clause that functions as the representation of process*". Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa *clause as representation* merupakan klausa yang berperan sebagai sebuah makna yang menjelaskan pola-pola dari proses mengalami (*experience*).

Sebuah proses terdiri dari 3 komponen, yaitu: 1) proses itu sendiri, 2) (*participant*) atau pelaku dalam proses, 3) keadaan yang dihubungkan dengan proses tersebut. Komponen tersebut memberikan kerangka referensi untuk menginterpretasikan pengalaman dari apa yang terjadi. Proses tersebut terdiri dari *process, participant*, dan elemen-elemen tidak langsung (*circumstancial*). Contoh:

Frog swims in the river.

Contoh tersebut menjelaskan bahwa *swims* sebagai sebuah proses, kemudian yang menjadi *participant* yaitu *frog,* dan elemen *circumstantial* yaitu *in the river*. Interpretasi tersebut menunjukan dari apa yang terjadi, pelaku yang melakukan,dan keterangan tentang sebuah lokasi di mana tempat dilangsungkan.

Clause as representation sendiri memiliki 6 jenis proses yaitu: *material process, mental process, relational process, verbal process, behavioural process*, dan *existensial process*. Namun, penulis hanya terfokus pada *verbal process* sebagai proses yang berkaitan dengan topik yang diambil penulis yaitu *nominal group* yang mengikuti *verbal process*. Berbicara mengenai *verbal process* dan *nominal group* berikut ini adalah penjabaran teoritikalnya.

2.2 *Verbal Process*

Verbal process merupakan proses yang berkaitan dengan pengucapan, sebagai jenis tindakan yang menggambarkan proses tersebut. Seperti pernyataan yang diutarakan oleh Bloor & Bloor (2004:122) "*somewhat different from this is the verbal process where the words of the Sayer are transposed in line with the perspective of the speaker or writer who is reporting the speech*", pernyataan tersebut menjelaskan bahwa *verbal process* merupakan proses yang dilakukan secara verbal oleh *participant* yang melakukan pembicaraan tersebut. Bentuk umum yang sering ditemukan dari *verbal process* itu sendiri adalah *say, tell*, dan *ask*, namun terkadang

bentuk verbal lain seperti: *explain, remind, command, grumble*, *report* dapat juga disebut sebagai proses dari *verbal*. Contoh *verbal process* antara lain seperti:

Jean called me the story.

Pada contoh tersebut, *Jean* menunjukan seorang yang melakukan ucapan, yang disebut sebagai *sayer* di dalam *verbal process*. *Verbal process* itu sendiri adalah kata *called* yang menjadi tindakan secara verbal yang dilakukan oleh *sayer*. *Participant* lain yang menerangkan kepada siapa proses verbal itu ditujukan oleh *sayer* seperti *me* pada contoh di atas disebut sebagai *receiver*. Kemudian, apa yang dihasilkan oleh sayer dari proses verbal itu sendiri seperti *the story*, disebut sebagai *verbiage.*

2.3 *Nominal Group*

Nominal group merupakan salah satu jenis grup yang memiliki *functional components* yang lebih luas secara struktur di antara grup lainnya. Menurut Thompson (2000:181) "*The nominal group is the grammatical unit which has the most variety at this rank of groups and this would allow the widest range of meanings to be expressed",* pernyataan di atas menjelaskan bahwa *nominal group* merupakan sebuah grup yang terbentuk dari *noun (place, thing, person*) sebagai *head*. Selain itu, konstituen lain yang meliputi seluruh informasi tambahan yang berhubungan dengan *Head* yaitu *modifier* (*premodifier* & *postmodifier*) seperti yang diutarakan oleh Bloor & Bloor (2004:31) "*A nominal group is typically a group with a noun (or pronoun) as its Head, and that noun may be modified, but it does not have to be modified in*

order to constitute a group in this technical sense". Contoh bentuk *nominal group* digambarkan seperti "*Those two unique cars from Oklahoma City"*. Contoh tersebut menerangkan bahwa *those two unique* merupakan *premodifier* yang ditempatkan sebelum *Head* yaitu *cars* sebagai kata inti dari *nominal group*. Sementara itu, *from Oklahoma City* berperan sebagai *postmodifier* dari *Head cars*.

Dalam *clause as representation*, struktur *nominal group* diklasifikasi dengan komponen *ideational metafunctions* yaitu: *logical* dan *experiential roles*. Berikut ini merupakan pemaparan dari *ideational metafunction*s.

2.3.1 *Ideational Metafunctions*

Ideational metafunctions merupakan salah satu jenis komponen *metafunctions* yang dibutuhkan untuk menjelaskan 2 jenis komponen *ideational* yaitu: *experiential* dan *logical*, di dalam *nominal group* komponen tersebut mempunyai keterkaitan satu sama lain secara fungsi dan struktur. Seperti contoh:

the beautiful girl.

Konstruksi di atas menunjukan struktur *nominal group* yang terdiri dari strukrtur *Head* dan *modifier*. *The* dan *beautiful* berperan sebagai *premodifier* yaitu secara struktur menghubungkan pada *girl* sebagai *Head*, dan untuk memperluas konstruksi tersebut secara fungsional. Konstruksi tersebut dapat dilihat dari fungsi lain, yaitu ketika setiap komponen yang terdapat pada konstruksi tersebut diklasifikasikan dengan jenis-jenis elemen yang menggambarkan karakter dan fungsi dalam konstruksi *nominal group*. Dari keterangan di atas, kedua fungsi tersebut dapat

menentukan *girl* sejenis dengan *thing*, begitu juga dengan fungsi *the* dan *beautiful* sebagai *deictic* dan *epithet* di dalam *experiential roles*. Halliday (1985:158) menyebutkan "*in interpreting group structure we have to split the ideational component into two: experiential, and logical*", di dalam *nominal group, logical roles* mencakup hubungan komponen di antara *ideas* yaitu menggambarkan unit-unit kompleks di dalamnya, karena struktur sebuah grup sama dengan kata kompleks. Oleh karena itu, gabungan kata tersebut membangun dasar hubungan *logical* tertentu yaitu *Head* dan *modifier*. Selain itu, fungsi *experiential roles* sebagian besar menjelaskan mengenai *content* atau *ideas,* yaitu ketika elemen yang terdapat pada kelas komponen dari *logical roles* tersebut diekspresikan oleh satu bahkan lebih dari satu elemen fungsional.

2.3.1.1 *Logical Roles*

Halliday (1985:170) menyebutkan "*we now need to consider the structure of nominal group from a different, and complementary, point of view; seeing it as a logical structure*", pernyataan tersebut menjelaskan bagaimana *logical roles* melihat dari bagaimana penggambaran hubungan *logico-semantic* yang dijabarkan dalam Bahasa dan tidak menginterpretasikan dalam bentuk-bentuk logika secara formal. Dalam *nominal group,* logikal struktur menjelaskan tentang hubungan umum yang menjelaskan hubungan *Head* dan juga elemen *modifying. Modifying* tersebut dibedakan menjadi dua yaitu *premodifier* dan *postmodifier*, kedua elemen tersebut

merupakan konstituen lain yang berperan untuk memberikan informasi tambahan terhadap *Head*.

2.3.1.1.1 *Head*

Di dalam *nominal group*, *Head* merupakan elemen dominan secara fungsi *logical roles* yang dibentuk dari *noun* atau *pronoun*, dan mempunyai peran sebagai pengatur hubungan dengan bentuk lain sebagai elemen dependen yaitu *modifier*. Menurut Miller (2002:3) "*we can consider the head as conveying a central piece of information and the modifiers as conveying extra information*", pernyataan tersebut menunjukan bahwa di dalam *nominal group*, *Head* merupakan elemen sentral yang berfungsi sebagai elemen yang memberikan informasi utama dari seluruh informasi tambahan yang merujuk pada *Head* tersebut. seperti contoh:

A mobile *phone*

Modifier Head

Pada konstruksi *nominal group a mobile phone*, *phone* berperan sebagai elemen sentral. Sementara itu, *modifier a* menunjukan seperangkat dari *mobile phone* tersebut. dan *mobile* berperan sebagai informasi tambahan yang menerangkan *subset* dari jenis *phone* tersebut.

2.3.1.1.2 *Modifier*

Corbett (1993:205) menyebutkan "*the first aspect is that the modifier category and semantically specifies the Head category*", pernyataan tersebut

menjelaskan bahwa *modifier* merupakan elemen dependen yang menyertai *Head*, dan berperan melengkapi informasi utama dari sebuah grup. Di dalam *nominal group*, *modifier* dibagi ke dalam dua klasifikasi berdasarkan posisi *modifier* pada *Head*, yaitu *premodifier* dan *postmodifier*.

1) Premodifier

Menurut Bloor & Bloor (1994:138) "*Since the modifier comes before the Head, we can call it a Premodifier*", pernyataan tersebut menjelaskan bahwa *premodifier* merupakan *modifier* yang mendahului dan memodifikasi *Head*. Di dalam *nominal group*, *premodifier* meliputi beberapa bentuk seperti: *article, determiner, demonstrative, possessive, quantifier, classifier*, dan *specifier*. Contoh salah satu bentuk *premodifier* yaitu:

The Gunners is the football team from west London.

Pada konstruksi *nominal group* di atas, *the Gunners* merupakan konstituen yang berperan sebagai *participant*, dibentuk dari dari *Gunners* sebagai *Head* dan *the* sebagai *modifier*. Ketika *modifier* tersebut muncul sebelum konstituen *Head*, maka disebut sebagai *premodifier*.

a. Determiner

Thomas (1993:6) menyebutkan bahwa "*Determiners are a small group of words and they act to limit or determine to some extent the possible range of things which the noun can refer to*", dari pernyataan di atas disimpulkan bahwa *determiner*

adalah kata yang berperan untuk menentukan hal-hal yang mengacu pada perluasan dan memperjelas makna *noun*.

Dalam *nominal group, Determiner* sendiri terbagi ke dalam beberapa bentuk seperti:

i. *Article*

a, an, dan the.

ii. *Demonstrative*

that, this, these, those, such.

iii. *Possessive*

my, his, her, your. our, its, their.

iv. *Quantifier*

terbagi dua, yaitu *definite numerical quantities (tree, five, twenty), Indefinite quantities (some, few, most).*

b. Classifier

Menurut Langaker (1987:164) "*a prominence feature of many language is a set of classifier that occur with noun under certain grammatical conditions*", pernyataan tersebut menjelaskan bahwa *classifier* merupakan bentuk *modifier* yang dapat dikaitkan sebagai *nominal modification*. *Classifier* merupakan bentuk yang menggambarkan suatu cara yang berbeda untuk memperkenalkan jenis spesifikasi dari *Head*. Dalam *nominal group*, *classifier* berperan sebagai *modifier* yang mengindikasikan sifat ketika *Head* dihitung atau ditetapkan.

The summer solstice.

Contoh tersebut menerangkan bahwa *summer* merupakan *nominal modification* yang berperan sebagai *modifier* terhadap *solstice* sebagai *Head*.

c. Specifier

Cann (1999:21) menyebutkan "*specifiers are secondary heads whose features combine with the features of the head in the formation of a new category which is not, strictly speaking, a projection of either the primary or secondary head*", secara singkat *specifier* merupakan sebuah *functions words,* yang mana bentuknya tergabung dengan *Head* di dalam grup. Bentuk *specifier* sering dikaitkan dengan *determiner*, *adjective determiners, quantifiers, pronouns, proper nouns* and *deictic words*, *possessives, adjecttive* yang digabungkan dengan sebuah *Head* ke dalam bentuk *nominal group*. Fungsinya yaitu untuk menetapkan *referential status*. Contoh yaitu: *a long distance, long* merupakan *specifier* terhadap head *distance* karena *long* memberikan penjelasan sifat yang melekat pada *Head*.

2) Postmodifier

Bloor & Bloor (2004:138) mendeskripsikan "*modification does not always precede the Head, since the modifier follows the Head this time we can call postmodifier*", keterangan di atas menunjukan bahwa *modifier* juga memiliki bentuk yang ditempatkan setelah *Head,* yaitu *postmodifier*. Bentuk *postmodifier* tidak seperti *premodifier* yang terbentuk dari kata, *postmodifier* sering dikaitkan dengan bentuk

embedding yaitu: *prepositional phrase* dan *relative clause*. *Postmodifier* berperan sebagai elemen yang melengkapi *Head* di dalam *nominal group*. Bentuknya dikaitkan dengan elemen *Qualifier* dalam *experiential roles*. seperti dalam contoh:

airplane which flew off to the sky.

Konstruksi *nominal group* di atas terdiri dari *Head* yaitu *airplane* yang menunjukan informasi utama pada *nominal group* tersebut, yang diikuti oleh modifier yang terbentuk dari *relative clause* yaitu *which flew off to the sky*. Bentuk *relative clause* tersebut berperan sebagai *postmodifier*.

Postmodifier dibentuk tidak hanya oleh *relative clause*, tetapi juga oleh *prepositional phrase*. Seperti contoh di bawah ini:

The people in Java
Pre H *postmodifier (prepositional phrase)*

Nominal group dibentuk dari *premodifier, Head*, dan *prepositional phrase* yang berperan sebagai *postmodifier*.

a. Prepositional Phrase

Halliday (1985:189) menyebutkan "*we have explained a preposition as a minor verb. On the interpersonal dimension it functions as a minor predicator having a nominal group as its complement*", pernyataan tersebut menjelaskan bahwa *prepositional phrase* merupakan frasa yang terbentuk dari *prepositional* dengan *nominal group*. Tidak sama hal nya dengan sebuah grup, *prepositional phrase* tidak memiliki struktur sebagai *Head* dan *modifier* dan tidak dapat diturunkan sebagai

elemen tunggal. *Prepositional phrase* dapat terjadi ke dalam 2 fungsi yaitu: sebagai *adjunct* di dalam sebuah klausa dan sebagai *Qualifier* di dalam *nominal group*.

I heard the bad weather [on the radio]. Adjunct

The weather [on the radio] was bad. Prepositional phrase

b. Relative Clause

Menurut Jackson (1990:185) "*Relative clause, which is unlike the others, because its sole function is as a modifier of noun: it is an adjectival clause, not a nominal clause",* pernyataan di atas menyatakan bahwa *relative clause* merupakan *modifier* yang mengikuti bentuk *Head* di dalam konstruksi *nominal group, relative clause* sendiri merupakan *adjective clause* yang memodifikasi sebuah *noun* atau *pronoun*, dan menggambarkan, mengidentifikasi, atau memberikan infromasi mengenai sebuah *noun*. Dengan demikian di dalam konstruksi *nominal group*, *relative clause* tidak dapat berdiri sendiri tanpa konstituen dari *Head* di dalam *nominal group* tersebut. Bentuk *relative clause* didahului oleh bentuk *relative pronoun* seperti: *who, whom, whose, which, that*. Contoh:

Cars which are made in United States.
H *Postmodifier* (RC)

Contoh di atas menunjukan konstruksi *nominal group* yang memiliki bentuk *relative clause* yaitu *which are made in United States*, yang menerangkan *Head* di depannya yaitu *cars*. Dengan demikian, *relative clause* tersebut merupakan unit konstituen yang menduduki *postmodifier*.

2.3.1.2 *Experiantial roles*

Halliday (1985:192) menyebutkan "*however, because of the very diverse ways in which phenomena can be subcategorize, group developed their own multivariate constituent structures, with functional configurations such as the Deictic + Numerative + Epithet + Classifier + Thing of the nominal group in English*", pernyataan tersebut menunjukan bahwa dalam *nominal group, experiential* merupakan struktur yang mengacu pada sumber gramatikal secara fungsional. *Experiential* memiliki beberapa karakteristik secara struktur yaitu elemen di dalamnya memiliki fungsi masing-masing, elemen tersebut diklasifikasi sesuai dengan perbedaan kelas kata dan rangkaian elemennya sesuai dengan struktur. Konstituen di dalamnya melibatkan beberapa jenis elemen yang seluruhnya mengacu pada karakter *Head/thing*. Elemen tersebut terdapat dalam rangkaian komponen tertentu, dan sebagian besar ditetapkan oleh rangkaian strukturnya. Dalam *nominal group, experiential roles* terbagi ke dalam 6 jenis elemen yang menjelaskan masing-masing bentuk dan fungsinya. Yaitu:

1. *Deictic*

Arnold (1985:161) menyebutkan "*the Deictic element indicates whether or not some specific Head is intended; and if so, which one",* pernyataan di atas menerangkan bahwa *deictic* berfungsi sebagai elemen yang disisipkan sebagai sebuah perwujudan dari *determiner* dalam *nominal group* sebelum elemen *thing*. Seperti dalam contoh nominal group yaitu *the wages of sin*, yang berfungsi sebagai *deictic*

dalam *nominal group* tersebut yaitu *determiner the* dan berperan sebagai '*pointing*' atau yang menunjuk pada elemen utama yaitu *Thing*. Menurut Gerot & Wignell (1994:141) "*There are are the number of deictic functions but all involve degrees of specification*", pernyataan tersebut menunjukan bahwa elemen *deictic* sendiri dapat terbagi kedalam 2 kategori yaitu: *specific* dan *non-specific.*

a. *Specific deictic* menurut Halliday (1985:160) menyebutkan bahwa subset *Specific deictics* dapat ditetapkan oleh 2 bentuk *deictic* yang tepat. Salah satunya merupakan bentuk *demonstratetively*: dengan referensi beberapa bentuk dengan si penutur seperti: *this, these, = "near me*"; *that, those = "not near me*". Selain itu, bentuk lain yang merupakan bentuk yang dapat dikaitkan dengan *specific deictic* yaitu *possesive*, dengan referensi terhadap orang yang digambarkan oleh sudut pandang si penutur seperti: (*my, your, our, his, her, its, their; also Mary's, my father's,* dll.). Namun, *specific deictic* memiliki satu bentuk lain yaitu *the*. Kata *the* merupakan bentuk khusus, karena *determinative deictic* adalah sebuah jenis yang khas. Maksudnya, *subset* yang dipertanyakan dapat diidentifikasi, informasinya dapat ditemukan dimana pun berada. Semua contoh di atas memiliki fungsi untuk mengidentifikasi *subset* tertentu yang mengacu pada *thing*.

b. Berbeda dengan *specific deictics, non-specific deictic* tidak berperan sebagai elemen yang mengidentifikasi *subset* terhadap *Thing.* Thompson (2000: 182)

menyebutkan bahwa "*non-specific deictics work in a different way: they signal that the hearer or reader is not assumed, or does not need, to be familiar with the specific identity of the Head at that point*". Pernyataan tersebut menunjukan bahwa *non-specific deictic* berperan sebagai elemen yang mengukur kuantitas dari *Head*, seperti: *all, some, non, neither, a, an, any, each, every, both*. Seperti pada contoh:

There are *some* dogs on the yard.

Kata yang diberi tanda *italic* yaitu *some* berperan sebagai elemen *non-specific deictic* yang berperan sebagai penghitung kuantitas dari *dog*. Di dalam *nominal group*, *non-specific deictic* sering diklasifikasikan sebagai *second deictic*.

2. *Numerative*

Elemen berikutnya yaitu *Numerative*, kategori *numerative* mempunyai keterkaitan dengan *Deictic* dalam konteks yang lebih luas di dalam *nominal group*. Menurut Halliday (1994:183) ''*it indicates the number or quantity of the Head, either in exact terms, 'three', 'twenty', or in inexact terms, 'many', 'much'; or it specifies order, 'first', 'fifth",* pada pernyataan di atas disimpulkan bahwa *Numerative* merupakan elemen yang mempunyai konteks dengan simbol dari angka. Seperti pernyataan di atas, komponen *numerative* sendiri mempunyai beberapa klasifikasi yaitu: *quantity* atau *order*, *exact* atau *inexact*. *Quantifying* berperan untuk

menentukan *exact number*, yaitu bentuk *cardinal number* seperti: *third teams*, *second chances*. Selain itu, *quantifying* dapat juga menetapkan bentuk *inexact number* seperti: *many cars*. Komponen yang kedua digolongkan ke dalam *ordinatives*, yaitu berperan untuk menetapkan salah satu keterangan dalam urutan angka bilangan *exact place* seperti: *the third players* atau *inexact place* seperti: *subsequent bus.*

3. Epithet

Menurut Halliday (1985:163) *epithet* merupakan elemen yang menunjukan beberapa sifat dari *Thing* seperti: *young*, *blue, fast*. Fungsinya menunjukan sifat objektif dari *Thing* itu sendiri, atau dapat juga berfungsi sebagai ekspresi dari sifat subjektif si pembicara terhadapnya seperti: *splendid, silly, fantastic*. Keduanya mempunyai kriteria dan fungsi yang berbeda, seperti contoh yang menunjukan sifat objektif mempunyai fungsi sebagai *experiential*, sedangkan yang menunjukan sifat subjektif menerangkan sifat si pembicara, fungsinya mewakili elemen *interpersonal* di dalam *nominal group*. Kedua perbedaan tersebut didukung oleh pernyataan oleh Gerot & Wignell (1994:143) "*epithet, this indicates some quality of the subset, which may be either 'objective' such as: old, big, small, or it may be an expression of the speaker's attitude such as: loathsome, nasty*".

4. *Classifier*

Halliday (1985:164) menyebutkan "*the classifier indicates a particular subclass of the thing in question",* pernyataan tersebut menjelaskan bahwa *classifier*

merupakan elemen yang memberikan penjelasan seperti pertanyaan yang menjelaskan apa jenis atau apa macam dari *subset thing* itu sendiri. Terkadang, *classifier* dan *epithet* sulit untuk dibedakan karena karakteristik keduanya mempunyai kesamaan seperti contoh: *fast trains*, *epithet* akan mengasumsikan maknanya sebagai kereta api kilat (*express train*). Selain itu, *classifier* akan mengasumsikan *fast* sebagai *item* pada *subclass* dari *thing* yaitu *train*. Makna kereta tersebut mempunyai makna sebagai kereta kilat. *Classifier* mempunyai fungsi yang luas, bentuknya dapat mencakup *material, scale* dan *scope, purpose* and *function, status* dan *rank, origin of mode of operation*. Kurang atau lebih ciri-cirinya, *classifier* menyajikan tentang klasifikasi dari setiap hal ke dalam sebuah sistem dari kumpulan-kumpulan yang lebih kecil.

5. *Thing*

Bloor & Bloor (2004:142) menyebutkan "*In this sense, Thing may be a material inanimate thing, an animal, a person, a substance or even an abstract concept",* teori di atas menjelaskan bahwa *Thing* adalah kunci utama dari *nominal group*, yang jenisnya terbentuk dari bentukan kelas kata *noun* dan secara khas mempunyai kaitan dengan *Head.* Seperti contoh: *a lovely day*, yang menjadi item utama yang berkenaan dengan fungsi *experiential metafunction*nya adalah *day* karena terbentuk dari kelas kata *noun*. Fungsi dari *Thing* merupakan kelas *item* yang dituju dalam *nominal group, meskipun* elemen utama di dalam konstruksi *nominal group* tidak selalu berbentuk *thing*.

6. *Qualifier*

Halliday (1985:166) menyebutkan "*what of the element which follow the thing? the original example ended with the phrase with pantographs; this is also is part of the nominal group, having a function we shall refer to as Qualifier*", pernyataan di atas menjelaskan bahwa di dalam *nominal group* terdapat elemen yang mengikuti *Head* yaitu yang disebut *Qualifier*. Elemennya memiliki perbedaan karena tidak seperti elemen lain yang mendahului *Head* yang terbentuk dari kata atau kata kompleks, maka fungsi *Qualifier* dapat juga disebut sebagai *postmodifier*, *embedded (prepositional phrase & relative clause)*. Pernyataan tersebut didukung oleh Thompson (2000: 185) mendeskripsikan bahwa *qualifier* "*As for the Postmodifier, it is typically an embedded phrase or clause, it is also part of the nominal group, having a function referred to by linguists as Qualifier*", sebagai contoh: *the colours of the rainbow*, *the* merupakan *premodifier* dan *colours* sendiri merupakan *Head* yang diikuti oleh *of the rainbow* sebagai *Qualifier*. Di dalam *nominal group, prepositional phrase* adalah sebuah contoh dari *embedding* yang mana satu susunan disisipkan terhadap konstituen yang lainnya. Sama seperti elemen lain, *Qualifier* mempunyai fungsi sebagai karakter dari *thing*, tetapi karakter di sini adalah bentuk dari beberapa proses dalam *thing* secara langsung maupun secara tidak langsung.